

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengestimasi pengaruh tingkat persaingan industri perbankan terhadap transmisi kebijakan moneter jalur kredit di ASEAN-5 tahun 2012-2018. Perubahan pada tingkat persaingan diduga mampu mempengaruhi transmisi kebijakan moneter khususnya jalur kredit. Tingkat persaingan diukur menggunakan *Herfindahl-Hirschman Index* dan *Boone Indicator*. Pengaruh tingkat persaingan terhadap jalur kredit dianalisis menggunakan metode Arellano-Bond *Generalized Method of Moments* (GMM) yaitu *Two-Step Difference* GMM dengan data panel dinamis pada level bank di ASEAN-5. Penelitian ini juga menyertakan karakteristik bank berdasarkan kekuatan finansialnya, yaitu ukuran bank, likuiditas, dan permodalan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan persaingan di industri perbankan Indonesia, Filipina, dan Thailand. Sementara terjadi penurunan persaingan industri perbankan di Malaysia dan Thailand. Hasil analisis panel dinamis menunjukkan bahwa *Boone Indicator*, ukuran bank dan permodalan berpengaruh positif terhadap jalur kredit. Variabel *Herfindahl-Hirschman Index* dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan pada jalur kredit.

Kata kunci: Industri perbankan, *Herfindahl-Hirschman Index*, *Boone Indicator*, jalur kredit, *Two-Step Difference* GMM